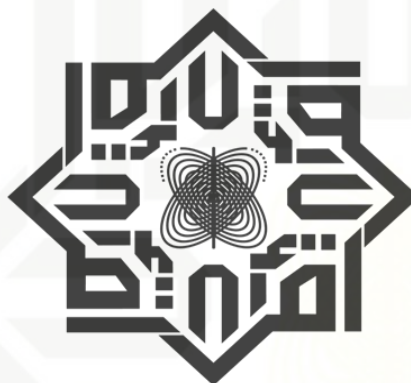


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PENGGUNAAN METODE CERAMAH PADA
MATERI PERAN PELAKU EKONOMI DI PONDOK
PESANTREN MADRASAH ALIAH BAHRUL
ULUM KECAMATAN PANTAI RAJA
KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

DAVIT ALFAJRA

NIM. 11516102514

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H./2021 M.**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PENGGUNAAN METODE CERAMAH PADA
MATERI PERAN PELAKU EKONOMI DI PONDOK
PESANTREN MADRASAH ALIAH BAHRUL
ULUM KECAMATAN PANTAI RAJA
KABUPATEN KAMPAR**

**Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**DAVIT ALFAJRA
NIM. 11516102514**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAUPekanbaru
1442 H./2021 M.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Analisis Penggunaan Metode Ceramah dalam Memahami Materi Peran Pelaku Ekonomi di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar*, yang di tulis oleh Davit Alfajra, NIM 11516102514 dapat diterima dan disetujui untuk di ujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Jumaidil Akhir 1442 H.
02 Februari 2021 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi,

Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed.
NIP. 19790227 200901 2 008

Pembimbing

Drs Akmal, M.Pd.
NIK. 196503121997031001



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Penggunaan Metode Ceramah dalam Memahami Materi Peran Pelaku Ekonomi di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar*, yang di tulis oleh Davit Alfajra, NIM 11516102514 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Jumadil Akhir 1442 H.
05 Februari 2021

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Mahdar Ernita S.Pd., M.Ed.

Penguji III

Zetri Rahmat, M.Pd.

Penguji II

Muslim, S.Ag, M.Ag.

Penguji IV

Darni, S.P., MBA.

Dekan
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M. Ag.
NIP.19740704 199803 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah robbil 'Alamin dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Analisis Penggunaan Metode Ceramah Dalam Memahami Materi Peran Pelaku Ekonomi di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar**, penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua selalu mendapatkan syafa'at dan dalam lindungan Allah SWT aamiin.

Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Terutama ayahanda dan ibunda tercinta (Bapak Yuliasbar dan Ibu Maidarlis) yang telah mencurahkan kasih sayang, perhatian, motivasi, doa serta memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag., selaku PLT Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Suryan A. Jamrah, M.A., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, Drs. H. Promadi, MA, Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Alimuddin, S. Ag., M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Mahdar Ernita S.Pd, M.Ed., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Nurhayati M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Pak Drs. Akmal, M.Pd.E., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan nasihat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan ribuan terima kasih.
6. Ibu Ristiliana S.Pd.M.Pd.E. selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan motivasi dan nasehat kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen, yang telah sabar dan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Muklan Mardina Siregar, S.Pd.I. selaku Kepala Sekolah Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Bahrul Ulum yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Yenni Isra, S.E selaku guru bidang studi ekonomi Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Bahrul Ulum yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk menjadi Informan dalam menyelesaikan skripsi penulis
10. Teristimewa Untuk orang tua penulis di kampung (Yuliasbar dan Maidarlis) yang selalu memberikan do'a dan kasih sayang tanpa henti dan kenal lelah dalam memberikan dorongan-dorongan motivasi, semua tiada arti tanpa keduanya. Untuk Kakak dan adik tercinta Ahmat Fauzy, S.Pd dan Bella Yuliarsi yang sedang menjalankan perbaikan revisi munaqasahnya, semoga kelak lebih baik lagi dan teruntuk seluruh keluarga besarku yang telah, memberikan motivasi, arahan, dukungan, doa dan selalu memberi semangat kepada penulis. Untuk Paman, Tante dan Sepupu tercinta (Rismawati, S.Pd, Harmento, S.E dan Wesly Ahwiyah Haris) yang telah memberikan semangat dan dorongan untuk penyelesaian skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk sahabat-sababat Angkatan Tahun 2015 dan sahabat PPL dan sahabat KKN (Junaidi, Erik, Muhamad Fauzan, Roni Satria, Rahmat Tendi, Muhammad Rivaldi, Sri Indah Sakinah, Sri Suci Wahyuni, Hana Siregar, Siti Hidayati) yang telah memberikan semangat dan dorongan untuk penyelesaian skripsi ini

Doa dan harapan penulis, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas kebaikan semua pihak dengan kebaikan yang melimpah, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke arah yang lebih baik.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 5 Februari 2021

Davit Alfajra

NIM. 11516102514



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillahil-ladzii bini'matihi tatimmush-saalihaat.

Bersyukur hamba hanya kepada-Mu Yaa Allah

Yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Mu kepada hamba.

Sujud syukur hanya kepada-Mu yang melimpahkan karunia ini

Semoga ini akan menjadi karunia yang penuh Ridho-Mu dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai.

Catatan ini kupersembahkan teruntuk Ibu dan Ayah tercinta

Ya Allah

Terimakasih Engkau telah memberiku orang tua yang sangat luar biasa yang tak pernah lupa menyebut nama putra-putrinya dalam setiap sujudnya yang selalu berdoa agar anaknya senantiasa diberi kemudahan dalam setiap urusan,

yang banyak berkorban untuk anaknya yang selalu percaya pada anaknya meski terkadang sering membuat kalian kecewa.

Kalianlah malaikat yang telah Allah kirim utukku.

Semoga kelak aku bisa membuat kalian bangga di dunia terlebih lagi di akhirat

Semoga anakmu ini bisa menjadi asbab engkau masuk syurga

Karena hal yang paling kuimpikan adalah kita bersama-sama berada di syurga

Nya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Davit Alfajra,(2021) : Analisis Penggunaan Metode Ceramah dalam Memahami Materi Peran Pelaku Ekonomi di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari analisis Penggunaan Metode Ceramah dalam pemahaman Materi Peran Pelaku Ekonomi di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Kecamatan Pantai Raja Kabupaten Kampar. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru dan Siswa ekonomi Kelas X di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Kecamatan Pantai Raja Kabupaten Kampar, sedangkan objeknya adalah analisis penerapan metode ceramah dalam pemahaman materi peran pelaku ekonomi di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar. Data yang terkumpul sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan presentase dari hasil kesimpulan verifikasi data reduksi dan data display pada penelitian. Penelitian yang penulis lakukan ini menghasilkan kesimpulan akhir bahwa analisis penggunaan metode ceramah dalam memahami materi peran pelaku ekonomi di Pondok Pesantren madrasah aliyah bahrul ulum kecamatan perhentian raja kabupaten Kampar dikategorikan sangat kuat dengan hasil persentase 88%.

Kata Kunci: Peran Perilaku, Ekonomi, Metode Ceramah, Pondok Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Perhentian Raja



ABSTRACT

Davit Alfajra, (2021): Analysis of the Use of the Lecture Method in Understanding the Material of the Role of Economic Actors in the Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Islamic Boarding School, Perhentian Raja District, Kampar Regency

This study aims to determine the results of the analysis of the use of the lecture method in understanding the material on the role of economic actors in Islamic boarding school at Madrasah Aliyah Bahrul Ulum, Pantai Raja District, Kampar Regency. The subjects in this study were Class X economic teachers and students at the Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Islamic Boarding School, Pantai Raja District, Kampar Regency, while the object was an analysis of the application of the lecture method in understanding the material role of economic actors in Islamic Boarding School Madrasah Aliyah Bahrul Ulum, Perhentian Raja District, Kampar Regency. The data collected is in accordance with the type of this research, namely descriptive qualitative with a percentage of the conclusion of the verification data reduction and data display in the study. The research that the authors conducted resulted in the final conclusion that the analysis of the use of the lecture method in understanding the material of the role of economic actors in the Islamic Boarding School at Madrasah Aliyah Bahrul Ulum, Kepentian Raja, Kampar district, was categorized as very strong with a percentage of 88%.

Keywords: *Role of Behavior, Economy, Lecture Method, Pondok Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Perhentian Raja*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

دافيت الفاجرا ، (2021): تحليل استخدام منهج المحاضرة في فهم مادة دور الفاعلين الاقتصاديين في مدرسة عالية بحر العلوم الإسلامية الداخلية ، مقاطعة بيرهننتيان راجا ، كامبار ريجنسي

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد نتائج تحليل استخدام أسلوب المحاضرة في فهم المادة الخاصة بدور الفاعلين الاقتصاديين في المدرسة الداخلية الإسلامية في مدرسة عالية بحر العلوم ، منطقة بانثاي راجا ، كامبار ريجنسي. كانت الموضوعات في هذه الدراسة هي مدرسو الاقتصاد من الفئة X والطلاب في مدرسة مدرسة عالية بحر العلوم الإسلامية الداخلية ، منطقة بانثاي راجا ، كامبار ريجنسي ، بينما كان الهدف هو تحليل تطبيق طريقة المحاضرة في فهم الدور المادي للفاعلين الاقتصاديين في المدرسة الداخلية الإسلامية مدرسة عالية بحر العلوم ، من أجل فهم دور الفاعلين الاقتصاديين في المدرسة الداخلية الإسلامية مع نوع هذا البحث وهي وصفية نوعية مع نسبة من نتائج التحفيز وعرض البيانات في الدراسة. أسفر البحث الذي أجراه المؤلفون عن نتائج مفاده أن تحليل استخدام أسلوب المحاضرة في فهم مادة دور الفاعلين الاقتصاديين في المدرسة الداخلية الإسلامية في مدرسة عالية بحر العلوم ، وراجا كيبنتيان ، منطقة كامبار ، قد تم تصنيفها. جيدة جدًا بنسبة 88٪.

الكلمات المفتاحية: دور السلوك ، الاقتصاد ، طريقة المحاضرة ، مدرسة بوندوك علياء بحر العلوم



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Permasalahan	7
1. Fokus Penelitian	7
2. Batasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah	7
4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis	10
1. Metode Ceramah	10
2. Prosedur Metode Ceramah.....	13
3. Cara Mengefektifkan Metode Ceramah.....	19
4. Materi Peran Pelaku Ekonomi.....	22
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Fokus Penelitian	30
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	34
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	34
C. Subjek dan Objek Penelitian	34
D. Informan Penelitian	35
E. Instrumen Penelitian	35
F. Data dan Sumber data	36
G. Teknik Pengumpulan Data.....	37
H. Teknik Analisis Data	38
I. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian	41
1.	Sejarah Singkat Pondok pesantren Madrasah Aliyah Penyajian	
B.	Data Penelitian	50
1.	Data Hasil Observasi Guru	50
2.	Hasil Rekapitulasi Observasi	67
3.	Hasil data wawancara guru dan siswa kelas x	71
C.	Pembahasan	81
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	91
B.	Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Daftar Nama guru di PP Bahrul Ulum.....	44
Tabel IV.2	Hasil Observasi Pertama.....	51
Tabel IV.3	Hasil Observasi Kedua	55
Tabel IV.4	Hasil Observasi Ketiga	59
Tabel IV.5	Hasil Observasi Keempat	63
Tabel IV.6	Hasil Rekapitulasi Observasi.....	67
Tabel IV.7	Jumlah Rekapitulasi Hasil Observasi	69



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Foto Dokumentasi
Lampiran 2	RPP Guru Ekonomi Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Bahrul Ulum
Lampiran 3	Surat Pembimbing Skripsi
Lampiran 4	surat izin riset dari fakultas
Lampiran 5	surat izin melakukan penelitian dari kementrian agama
Lampiran 6	surat izin selesai melakukan riset dari pondok pensantren madrasah aliyah bahrul ulum
Lampiran 7	Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan komunikasi. Guru dengan siswa terlibat dalam proses penyampaian pesan, penggunaan media, dan penerimaan pesan. Komunikasi dalam pembelajaran sangat menentukan hasil pembelajaran. Proses komunikasi yang berjalan secara lancar antara guru dan siswa akan membawa hasil pembelajaran yang baik. Persoalan kekurangan pahaman dan persoalan lain yang berkaitan dengan materi dapat diselesaikan. Sebaiknya, komunikasi yang terhambat bisa karena guru tidak membuka ruang komunikasi, guru yang kurang mampu menggali kemampuan bertanya siswa, siswa takut bertanya, dan sebab lainnya akan berimplikasi kurang bagus hasil pembelajaran.

Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan siswa dalam suatu pengajaran, untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pembelajaran adalah agar siswa menerima secara baik apa yang disampaikan guru, menguasai pembelajaran secara komprehensif, dan siswa dapat mengembangkannya, baik melalui bimbingan guru maupun mandiri. Penerimaan siswa dan pengembangannya sangat dipengaruhi oleh metode dan model yang dilakukan oleh guru kepada para siswanya.¹

¹Ngainum Naim, *Dasar-Dasar Komunikasi Penelitian*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011, Hal. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh sebab itu metode ceramah sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar antara guru dan siswa. Jika dilihat penggunaan metode ceramah hampir semua bahan/materi dapat mempergunakan metode ini. Metode ceramah ini banyak dipakai para Rasul dalam menyampaikan dakwahnya. Hal ini dapat kita lihat misalnya sebelum Nabi Musa a.s menjalankan misi dakwahnya, beliau berdo'a.

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ﴿٢٥﴾ وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي ﴿٢٦﴾ وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِّن لِّسَانِي ﴿٢٧﴾ يَفْقَهُوا قَوْلِي ﴿٢٨﴾

Artinya: Berkata Musa: “Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku dan mudahkan untukku urusanku, dan lepaskanlah kekuatan dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku. QS Thaha: 25-28²

Ayat ini menjelaskan takkala ketika Nabi Musa mengalami berbagai macam cobbaan serta ia menghadapi Fir'aun ia menjalankan misinya dengan penuh lapang dada dan senantiasa memohon pertolongan Allah SWT untuk diberikan kemudahan segala urusan, dimudahkan untuk berbicara dengan setiap orang dengan tepat, dan ia mendakwahi seseorang melalui jalan yang membuat orang lain mudah untuk menerima. Sebagaimana di tafsirkan bahwa dahulu Nabi Musa memiliki kekurangan yaitu rasa kaku dalam lisannya , hal ini membuat orang lain sulit memahami apa yang beliau ucapkan. Karena itu Nabi Musa meminta pada Allah SWT agar dilepaskan dari kekakuan lidahnya sehingga orang bisa memahami apa yang diucapkan Nabi Musa a.s.

²Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 2010, Hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jadi kaitannya dengan metode ceramah adalah metode yang memerlukan keahlian baik itu dari segi berbicara, semangat, kejelasan ucapan dan ketepatan penggunaan kalimat akan sangat berdampak pada siswa itu sendiri ketika dalam proses pembelajaran. Oleh karenanya seseorang pendidik yang menggunakan metode ceramah haruslah bisa menguasai cara agar metode ceramah menjadi menarik dan mudah dimengerti bagi para pendengarnya.

Pada dasarnya metode apapun yang digunakan oleh pendidik atau guru dalam proses pembelajaran yang perlu diperhatikan adalah bagaimana mengkomunikasikan secara menyeluruh terhadap prinsip-prinsip mengajar. Metode disebut baik manakala sesuai dengan karakteristik siswa, sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai³.

Metode pembelajaran adalah seperangkat komponen yang telah dikombinasikan secara optimal untuk kualitas pembelajaran. Dalam pelaksanaannya tidak dapat dilepaskan dengan teori pembelajaran, yang menanyakan apakah metode yang digunakan dalam desain pembelajaran? kapan akan digunakan? jawabannya adalah metode dan situasi.⁴

Ceramah adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru kepada peserta didik. Ceramah juga sebagai kegiatan memberikan informasi dengan kata-kata yang sering mengaburkan dan kadang-kadang ditafsirkan salah

³Didi Supriadi, *Komunikasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012, Hal. 135

⁴Tukiran Taniredja, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, Bandung: Alfabeta, 2012, hal 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kemampuan dan kepiawaian bertutur merupakan modal awal yang harus dimiliki, selain harus dapat memperhatikan hal seperti: lakukan dengan penuh antusias, pilih kosakata dan kalimat bahasa yang bagus, gunakan dengan tempo yang cukup tentang atau tidak tergesa-gesa. Kebanyakan kita jumpai dalam proses pembelajaran metode ceramah paling sering dilakukan oleh guru baik pada mata pelajaran apapun pasti tidak terlepas dari metode ceramah.

Namun, dilihat dari cara mengajar guru yang telah penulis amati pada studi saat penulis melakukan tugas kuliah PPL di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Kecamatan Pantai Raja Kabupaten Kampar, masih ada guru yang tidak melakukan prosedur atau langkah-langkah dalam menggunakan metode ceramah, entah apakah guru tersebut tidak memahami atau sengaja meninggalkan langkah-langkah yang ada, akibatnya proses belajar mengajar menjadi tidak efektif dilihat masih ada sebagian siswa yang merasa bosan dan gelisah selama mengikuti proses belajar mengajar oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Kecamatan Pantai Raja Kabupaten Kampar karena menurut penulis perlu peningkatan dalam keberhasilan belajar melalui penerapan dalam prosedur langkah-langkah metode ceramah.

Metode mengajar yang benar seharusnya dilakukan dengan langkah-langkah didalam penggunaannya. Hanya saja, masih ada guru yang tidak menyadari langkah-langkah tersebut, bagi mereka melaksanakan metode ceramah itu inntinya adalah melakukan penyampaian atau informasi secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lisan dengan materi yang telah disiapkan namun tanpa memperhatikan langkah-langkah yang seharusnya dilakukan di dalam proses pembelajaran yaitu langkah persiapan, pelaksanaan dan penutup.

Berdasarkan masalah di atas penulis menemukan sebuah teori dari Ngainum Naim mengatakan tidak sedikit guru yang wawasannya luas, pengetahuan mendalam, dan materinya cukup baik, tetapi kurang berhasil dalam mengantarkan siswanya mendapatkan pengetahuan. Memang ada banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Dari sekian banyak faktor, kemampuan komunikasi menjadi salah satunya dengan menggunakan metode ceramah.

Mengingat begitu pentingnya metode ceramah dalam meningkatkan pemahaman siswa bagi seorang guru, sebagaimana melihat pengamatan penulis namun dalam pelaksanaannya sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan, dimana berdasarkan studi pendahuluan yaitu: Analisis Penggunaan Metode Ceramah dalam memahami Materi Peran Pelaku Ekonomi di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Kecamatan Pantai Raja Kabupaten Kampar masih terdapat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada guru ketika menggunakan metode ceramah mengandung unsur paksaan kepada siswa.
2. Masih ada guru ketika menggunakan metode ceramah menjadikan siswa pasif.
3. Sebagian siswa daya kritisnya terhambat.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian masalah ini lebih lanjut dengan judul “ **Analisis Penggunaan Metode Ceramah Dalam Memahami Materi Peran Pelaku Ekonomi di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar**”.

B. Penegasan Istilah

Penulis merasa perlu menjelaskan istilah-istilah yang dipakai dalam judul agar tidak terjadi kesalah pahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah tersebut, yaitu

1. Penggunaan

Penggunaan berasal dari kata “guna” yang memiliki arti faedah atau manfaat sedangkan penggunaan adalah mempergunakan sesuatu.⁵

Jadi penggunaan yang penulis maksud adalah proses penggunaan metode dan materi yang diajarkan terhadap suatu mata pelajaran.

2. Metode caramah

Metode caramah merupakan cara penyampaian pesan kepada khalayak (siswa) melalui penuntutan dalam upaya memberikan pengetahuan atau pengalaman yang berguna untuk kehidupan siswa.⁶ Dalam hal ini guru memberikan uraian atau penjelasan kepada sejumlah murid yang dilaksanakan dengan bahasa lisan untuk memberikan pengertian terhadap suatu masalah.

⁵W.J.S Poerwardarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Bandung: Balai Pustaka, 2007, Hal. 390

⁶Warkanis, *Strategi Mengajar dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kopetensi*, Sutra Benta Perkasa, 2005, Hal. 52-53

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Materi Peran Pelaku Ekonomi

Pengertian Pelaku Ekonomi adalah semua pihak yang melakukan kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi), baik itu perorangan maupun organisasi (pemerintah atau swasta).

C. Permasalahan

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan gejala-gejala yang telah penulis kemukakan, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana tingkat pemahaman guru Ekonomi di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Bahrul Ulum kecamatan Pantai Raja Kabupaten Kampar dalam menggunakan metode ceramah pada materi Peran Pelaku Ekonomi.?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang telah di kemukakan terlihat banyaknya pemasalahan yang terkait dalam kajian ini, oleh karenanya maka penulis membatasi masalah dengan memfokuskan penelitian ini pada: Analisis Penggunaan Metode Ceramah Dalam Pemahaman Materi Peran Pelaku Ekonomi di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Kecamatan Pantai Raja Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah penulis kemukakan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana Analisis Penggunaan Metode Ceramah Dalam Pemahaman Materi Peran Pelaku Ekonomi di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Kecamatan Pantai Raja Kabupaten Kampar.?

4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan:

Memaparkan hasil dari Analisis Penggunaan Metode Ceramah Dalam Pemahaman Materi Peran Pelaku Ekonomi di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Kecamatan Pantai Raja Kabupaten Kampar

b. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah dapat dilihat di bawah ini

1) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui manfaat dari penggunaan metode ceramah dalam pemahaman materi Peran Pelaku Ekonomi di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Bahrul Ulum kecamatan Pantai Raja Kabupaten Kampar.

2) Bagi Sekolah

Penelitian ini menjadi masukan agar kegiatan belajar mengajar di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Bahrul Ulum kecamatan Pantai Raja Kabupaten Kampar menjadi lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah guru mengambil tindakan perbaikan dalam meningkatkan kualitas pembelajarannya tentang mata pelajaran ekonomi pada materi peran pelaku ekonomi

4) Bagi penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis khususnya yang berkenaan tentang penerapan metode ceramah dalam pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi pada materi peran pealaku ekonomi serta guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

Agar masalah ini dapat dipahami serta untuk menghindari kesalahpahaman, maka perlu penulis kemukakan mengenai kerangka teoritisnya sebagai pendukung dalam penelitian ini agar terarah, dengan mengemukakan beberapa teori yang ada kaitanya dengan penelitian ini, sekaligus dimaksudkan untuk dijadikan sebagai landasan penelitian dan mampu menjawab permasalahan secara teoritis.

1. Metode Ceramah

Untuk menjelaskan ceramah itu sebuah metode, model atau pun strategi, penulis menyebutkan ceramah itu adalah sebuah metode karna sesuai dengan teori yang di sampaikan Ngainum Naim yaitu: metode pengajaran dibagi atas dua yaitu metode mengajar konvensional dan metode mengajar inkonvensional. Termasuk metode mengajar konvensional adalah, metode pembiasaan, metode keteladanan, metode penghargaan, metode hukuman, metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode resitasi, metode karya wisata, metode ilmiah, metode latihan, metode simulasi, dan metode kerja kelompok. Sedangkan inkonvensional adalah metode pengajaran modul, metode pengajaran berprogram, metode pengajaran unit, metode CBSA, metode KBK, dan metode KTSP.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ngainum Naim mengatakan, ceramah merupakan metode mengajar paling klasik yang hingga sekarang masih digunakan. Metode ceramah merupakan metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang umumnya mengikuti secara pasif. Dalam hal ini, guru biasanya menguraikan topik (pokok bahasan) tertentu di tempat dan waktu tertentu.⁷

Richomon *et.al* menyatakan yang dikutip oleh Yosol Iriantara, ceramah ini dilihat dari sisi pemanfaatan waktu pembelajaran merupakan strategi yang paling efisien karena bisa menyampaikan cukup banyak informasi pada khalayak dengan penggunaan alat bantu sangat minimal. Namun dipandang sebagai metode pembelajaran yang kurang efektif karena siswa di posisikan pasif, hanya menyimak dan kurang mendorong kegiatan pembelajaran tingkat tinggi seperti aplikasi, analisis, sintesis, atau evaluatif.⁸

Metode ceramah adalah sebuah cara pengajaran yang dilakukan oleh guru secara monolog dan hubungan satu arah. Ditinjau dari perspektif komunikasi pendidikan, peran yang dominan memang terletak pada guru. Ia mendominasi pembelajaran dengan mengajar, menyampaikan materi, dan berbicara sebagian besar pada waktu yang ada.⁹ Setidaknya ada dua alasan mengapa seorang guru menggunakan metode ceramah, yaitu *pertama*, ketika guru menyampaikan materi

⁷Ngainum Naim, *Dasar-Dasar Komunikasi Penelitian*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011, Hal.54-

⁸Yosol Iriantara, *Komunikasi Pendidikan*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013, Hal. 75-76

⁹Ngainum Naim, *Op. Cit.*, Hal. 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran baru kepada siswa, *kedua*, saat guru berusaha menghubungkan materi yang sudah dipelajari dengan materi baru yang akan di ajarkan.

Cara mengajar dengan metode ceramah ini dapat juga dikatakan sebagai teknik kuliah, merupakan suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau keterangan tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa metode ceramah adalah cara penyajian yang dilakukan guru dengan penuntutan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa.¹⁰

Bagi murid yang tidak paham dan takut untuk mengemukakan ketidakpahamannya maka akan berakibat murid yang bersangkutan tetap pada keadaan tidak mengerti, lebih-lebih lagi apabila guru yang memberikan pelajaran melalui metode ceramah ini kurang mempunyai persiapan atau tidak menyelami jiwa anak-anak didiknya.¹¹ Oleh karenanya metode ceramah ini hanya tepat digunakan jika ingin melakukan kegiatan seperti berikut ini:

- a. Akan menyampaikan bahan/ materi kepada orang banyak.
- b. Tidak ada waktu untuk berdiskusi dan bahan pelajaran yang akan disampaikan terlalu banyak
- c. Penceramahnya adalah orang yang berwibawa
- d. Bila ingin memperkenalkan pokok-pokok yang baru.

¹⁰Syaiful Bahri Djamah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, Hal. 97

¹¹Zakiah Darajad, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, Hal. 290

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Kalau ada bahan tertulis tetapi sesuai dengan tingkat kepandaian murid
- f. Bila guru seorang pembicara yang bersemangat dan menarik serta merangsang perhatian peserta didik. Apabila berbicara terlampau pelan akan menyebabkan peserta didik mengantuk.
- g. Bila guru akan menyimpulkan pokok yang penting. Dari ceramah yang di berikan sehingga peserta didik dapat melihat hubungan antara pokok-pokok masalah.
- h. Apabila guru akan memberikan gambaran atau ilustrasi terhadap bahan pelajaran dan kata-kata tertentu seperti gambar diagram lainnya dalam hal ini metode ceramah yang tepat dipergunakan.
- i. Untuk menumbuhkan serta menanam apresiasi atau penghayatan.
- j. Apabila tidak ada alat-alat lain kecuali bahasa lain.¹²

2. Prosedur Metode Ceramah

Sementara itu, dalam penggunaan metode ceramah seorang guru harusnya memperhatikan hal-hal berikut ini yaitu:

a. Persiapan

Menetapkan apakah metode ceramah digunakan dengan cara mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Merumuskan tujuan yang hendak di capai, merumuskan tujuan yang jelas merupakan langkah awal yang harus dikuasai guru.

¹²Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2001, hal. 300-301

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penjelasan pada saat guru mempersiapkan tujuan pembelajaran guru harus menguasai materi dan dapat memfokuskan materi pada rumusan tujuan pelajaran pada saat di dalam kelas.

- 2) Menentukan pokok-pokok materi yang akan diceramahkan, keberhasilan suatu ceramah sangat tergantung kepada penguasaan guru tentang materi.

Penjelasan pada saat guru mempersiapkan materi ajar, guru harus selesai dalam penentuan pokok-pokok materi agar penguasaan materi mudah di ajarkan.

- 3) Menentukan ilustrasi-ilustrasi yang relevan untuk memperjelas informasi yang akan disampaikan

Penjelasan pada saat guru mempersiapkan materi ajar guru harus dapat memperkuat materi ajar dengan ilustrasi-ilustrasi yang berkaitan dengan materi ajar.

- 4) Mempersiapkan alat bantu, untuk menghindari kesalahan persepsi dari siswa.

Penjelasan pada saat guru mempersiapkan materi ajar, supaya berjalan lancar guru harus mempersiapkan apa-apa saja sarana dan alat bantu untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran.

- 5) Mempersiapkan media lainnya untuk meningkatkan kualitas ceramah.

Penjelasan pada saat guru mempersiapkan materi ajar, jika guru memerlukan sebuah media, guru harus menyediakan media seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alat peraga agar siswa mudah paham dalam materi yang di ajarkan guru.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini ada tiga langkah yang harus dikaukan oleh guru.

1) Langkah pembukaan

- a. Meyakinkan bahwa siswa memahami tujuan yang akan dicapai

Penjelasan pada saat guru melakukan pembukaan hal yang harus disiapkan guru ialah meyakinkan siswa paham pada tujuan materi yang disampaikan guru. Supaya siswa fokus dalam tujuan materi dan tidak berfikir kemana-mana.

- b. Melakukan apresiasi,

Penjelasan pada saat guru melakukan pembukaan hal yang harus disiapkan guru ialah memberikan apresiasi kepada siswa yang telah memberikan hal positif terhadap guru saat membuka pembelajaran.

2) Langkah penyajian

- a. Menjaga kontak mata secara terus menerus dengan siswa

Penjelasan pada saat guru menyajikan materi ajar guru hendaknya menjaga kontak mata secara terus-menerus pada siswa supaya dapat mengontrol siswa dalam memperhatikan penyampaian materi oleh guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Gunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dicerna oleh siswa

Penjelasan pada saat guru menyajikan materi ajar guru hendaknya menggunakan bahasa yang mudah di mengerti siswa, jika siswa sulit memahami bahasa formal, sesekali guru juga harus menggunakan bahsa daerah agar mudah di pahami oleh siswa.

- c. Menjaga intonasi suara agar seluruh siswa dapat mendengarkan dengan baik

Penjelasan pada saat guru menyajikan materi ajar guru hendaknya menjaga intonasi suara, dan dapat memastikan suara guru sampai ke siswa yang duduk di posisi bangku paling belakang.

- d. Sajikan materi pembelajaran secara sistematis.

Penjelasan pada saat guru menyajikan materi ajar guru hendaknya menjaga urutan materi pada rumusan materi secara teratur.

- e. Tanggapi respons siswa dengan segera

Penjelasan pada saat guru menyajikan materi ajar guru hendaknya guru segera merespon pertanyaan siswa yang kurang paham dalam materi yang disampaikan agar siswa tidak ada yang tinggal dalam pemahaman materi..

- f. Memberikan pujian yang membanggakan hati siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penjelasan pada saat guru menyajikan materi ajar guru hendaknya segera memberikan pujian terhadap siswa yang memberikan tanggapan pertanyaan guru ataupun siswa lainnya supaya dapat memberikan motivasi terhadap siswa lainnya.

- g. Memberikan arahan yang tidak menyinggung prasaan siswa

Penjelasan pada saat guru menyajikan materi ajar guru hendaknya memberikan arahan yang benar kepada siswa yang tidak menyinggung prasaan dan jengkel kepada guru.

- h. Jagalah agar kelas tetap kondusif dan menggairahkan untuk belajar

Penjelasan pada saat guru menyajikan materi ajar guru hendaknya menjaga kondisi kelas tetap kondusif dan tidak ribut supaya suasana kelas tetap terasa menggairahkan

3) Mengakhiri atau penutup

- a. Membimbing siswa untuk menarik kesimpulan atau merangkum materi pelajaran yang baru saja disampaikan

Penjelasan pada saat guru menutup materi ajar guru hendaknya guru memberikan bimbingan kepada siswa yang memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah di jelas guru.

- b. Merangsang siswa untuk dapat menanggapi atau ulasan tentang materi yang telah disampaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penjelasan pada saat guru menutup materi ajar guru hendaknya guru memberikan rangsangan terhadap siswa seperti memberikan pujian atau hadiah untuk siswa yang dapat memberikan tanggapan.

- c. Melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa menguasai materi pelajaran yang baru saja disampaikan¹³

Penjelasan pada saat guru menutup materi ajar guru hendaknya membrikan pertanyaan kepada sisiwa untuk memastikan kepahaman materi yang telah di ajarkan dan juga memberikan tugas di rumah untuk melatih kepaham sisiwa di luar kelas.

Hal-hal yang juga mesti dipersiapkan dalam menyampaikan bahan bila menggunakan metode ceramah adalah:

- a. Tujuan yang hendak dicapai atau harus di pelajari oleh para siswa harus di rumuskan dengan jelas
- b. Menetapkan istilah-istilah atau pengertian-pengertian yang akan di pergunkan dalam ceramahnya.
- c. Menyusun bahan ceramah dengan teliti
- d. Perhatian siswa pokok persoalan merupakan suatu syarat berhasilnya metode ini.
- e. Menanamkan pengertian-pengertian dengan jelas
- f. Merancang evaluasi secara wajar.

¹³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Perdana Group, 2006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penjelasan: artinya, metode ini dipandang lebih efektif untuk menyampaikan bahan yang bersangkutan.

- g. Pemilihan metode lainnya sebagai metode pendukung
- h. Kemampuan guru dalam menguasai materi dan kemampuan berbicara
- i. Alat, fasilitas, dan waktu yang tersedia.¹⁴

3. Cara Mengefektifkan Metode Ceramah

Memang kita tidak dapat menutup diri, bahwa metode ceramah ini seperti yang telah disebutkan sebelumnya, merupakan metode mengajar tradisional dan telah digunakan oleh setiap guru sejak lama, karena terlalu sering digunakan, metode ceramah ini tidak akan mengantarkan pada pembelajaran. Namun adakalanya metode ini menjadi efektif. Agar bisa efektif, guru harus terlebih dahulu membangkitkan minat, memaksimalkan pemahaman dan pengingatan, melibatkan siswa selama penceramahan, dan menekankan kembali apa yang telah disajikan.

Pendapat lain yang mengatakan mengenai cara untuk mengefektifkan pengajaran dengan metode ceramah ini adalah menurut W. Gulo. Disamping metode ceramah sebagai metode utama, maka hendaknya juga digunakan metode lain dalam mencapai tujuan pelajaran. Dia menyebutkan dengan ceramah bervariasi. Disebut demikian karena dalam strategi ini terdapat beberapa komponen atau unsur-unsur yang

¹⁴Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009, Hal. 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing-masing bervariasi. Komponen-komponen tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. *Variasi metode.* Ceramah murni hanya untuk sekitar 15 menit yang pertama. Dalam menit-menit berikutnya, daya serap siswa terhadap ceramah murni menurun. Oleh karena itu, supaya keaktifan belajar tetap tinggi, ceramah sebagai metode pembelajaran yang pokok hanya dapat di gunakan pada sekitar menit 15 pada menit-menit pertama. Sesudah itu, ceramah harus diganti dengan menggunakan metode lain, misalnya metode tanya jawab, atau metode diskusi kelompok. Dengan demikian interaksi belajar-mengajar menjadi bervariasi.
- b. *Variasi Penampilan.* Meliputi
 - 1) Variasi gerak
 - 2) Variasi isyarat
 - 3) Variasi suara
 - 4) Selingi diam
 - 5) Kontak pandang
 - 6) Pemusatan perhatian
- c. *Variasi Bahan Sajian.* Meliputi contoh-contoh anekdot atau kisah-kisah yang relevan dengan penjelasan materi.

Adapun yang harus di ketahui bahwa metode ceramah ini memiliki kelebihan serta kekurangan diantaranya adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Segi kelebihan metode ceramah

- a. Guru dapat menguasai seluruh arah kelas, sebab guru semata-mata berbicara langsung sehingga dapat menentukan arah dengan cara berjalan-jalan keseluruhan kelas dengan menetapkan sendiri apa yang akan dibicarakan
- b. Organisasi satu arah sederhana, dengan berceramah persiapan satu-satunya yang diperlukan guru ialah buku catatan atau bahan pelajaran. Pembicaraan ada kemungkinan sambil duduk atau berdiri, murid-murid diharapkan mendengar secara diam. Maka mudah dimengerti bahwa jalan ini adalah paling sederhana untuk mengatur kelas dari penggunaan metode lain.¹⁵

2) Segi kekurangan metode ceramah

Tanpa mengecilkan kelebihan metode ceramah, metode yang hanya mengandalkan indra pendengaran sebagai alat belajar yang dominan ini, mempunyai beberapa kelemahan. Diantaranya adalah:

- a. Mudah terganggu oleh hal-hal visual dan rentan terhadap kebisingan, disamping itu karena faktor otak yang cepat, melupakan informasi yang di dapat dan dianggap sebagai hal yang dominan.
- b. Membosankan
- c. Informasi hanya satu arah
- d. Kurang terkendali baik waktu maupun materi

¹⁵B Suryasubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009, Hal. 156

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Tidak membangkitkan kreatifitas siswa

Penjelasan karena segala informasi yang disampaikan guru biasanya ditelan mentah-mentah tanpa membedakan apakah informasi itu benar ataukah salah.

- f. *Feed back* relatif rendah.

- g. Murid sering memberi pengertian lain dari hal yang dimaksudkan guru. Hal ini disebabkan karena ceramah berupa rangkayan kata-kata yang sewaktu-waktu dapat menimbulkan salah pengertian, misalnya karena sifatnya yang abstrak, kabur dan sebagainya.¹⁶

4. Materi Peran Pelaku Ekonomi

Pengertian Pelaku Ekonomi adalah semua pihak yang melakukan kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi), baik itu perorangan maupun organisasi (pemerintah atau swasta).

Pihak-pihak yang berperan sebagai pelaku ekonomi adalah rumah tangga, masyarakat, perusahaan produsen, pemerintah. Semua pihak tersebut memiliki peran masing-masing dan saling mempengaruhi dalam perekonomian suatu negara.

- a. Rumah Tangga Keluarga

Rumah tangga keluarga merupakan pelaku ekonomi yang memiliki ruang lingkup terkecil. Pelaku ekonomi ini biasanya terdiri ayah, ibu, dan anak. Adapula individu yang bukan anggota langsung

¹⁶B Suryosubroto, *Op. Cit.*, Hal. 158

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari keluarga tersebut namun tetap dianggap anggota rumah tangga keluarga dan terlibat dalam kegiatan ekonomi keluarganya, misalnya nenek, kakek, saudara, pembantu.

Peran rumah tangga keluarga dalam kegiatan ekonomi :

- 1) Rumah Tangga Keluarga produsen Rumah Tangga Keluarga produsen dalam kegiatan ekonomi merupakan rumah tangga yang dapat menghasilkan barang/jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Dalam menghasilkan produksi, rumah tangga keluarga produsen mereka memiliki tanah, tenaga kerja, modal, keahlian untuk dimanfaatkan. Hasil yang diperoleh rumah tangga keluarga produsen adalah uang. Penghasilan tersebut dapat diperoleh dari : Usaha sendiri Bekerja dari pihak lain Menyewakan faktor-faktor produksi
- 2) Rumah Tangga Keluarga disitribusi Rumah Tangga Keluarga dapat berperan distributor dengan membuka toko atau warung menjadi pedagang, dll. Tujuan dari kegiatan distribusi tersebut juga mendapatkan penghasilan.
- 3) Rumah Tangga Keluarga konsumen Peran rumah tangga keluarga konsumen merupakan hal yang pasti. Setiap pelaku ekonomi ini pasti melakukan kegiatan konsumsi dari hasil pendapatan yang diperoleh, oleh karena itu, kegiatan ekonomi utama dalam rumah tangga keluarga adalah konsumsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa faktor yang mempengaruhi banyak sedikitnya konsumsi rumah tangga keluarga adalah : Jumlah pendapatan keluarga, Jumlah anggota keluarga, Status sosial ekonomi keluarga, Harga barang atau jasa yang dibutuhkan .

b. Masyarakat

Masyarakat merupakan pelaku ekonomi yang cakupan lingkupnya lebih besar daripada Rumah Tangga Keluarga. Masyarakat pelaku ekonomi juga memiliki peran dan fungsi dalam kegiatan ekonomi dalam suatu negara.

1) Masyarakat produsen

Masyarakat produsen merupakan anggota kelompok yang menghasilkan pendapatan dengan menjual produksi produk barang/jasa, misalnya berdagang, membuat kerajinan, hewan ternak, dll. Dalam kegiatan usaha untuk mendapatkan penghasilan tersebut, usahanya memiliki ciri-ciri berikut : Umumnya tidak menggunakan alat-alat yang canggih Tidak membutuhkan pendidikan/keahlian khusus Dapat membuka lapangan kerja yang bisa menampung banyak anggota Usaha ekonomi berlangsung dalam ruang lingkup yang kecil

2) Masyarakat distributor

Peran masyarakat pelaku ekonomi dalam bidang distributor dapat terwujud apabila masyarakat tersebut mau bertindak penyalur hasil produksi atau distributor dari produsen ke konsumen. Peran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu dapat dilakukan dengan cara menjual hasil-hasil produksi melalui kegiatan berdagang dan menjadi agen.

3) Masyarakat konsumen

Sebagai konsumen kelompok masyarakat pasti membutuhkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhannya dalam rangka menjaga kelangsungan hidupnya. Sehingga mereka pun menjadi konsumen dari para produsen yang menawarkan hasil-hasil produksinya. sebagai konsumen masyarakat juga harus dapat selektif dan cerdas dalam memilih barang atau jasa yang akan ia konsumsi, agar segala kebutuhan dapat terpenuhi dengan baik dan keuangan tetap seimbang, yang artinya agar tidak lebih besar pasak daripada tiang. Masyarakat juga merupakan konsumen dari produk-produk umum yang ada dalam suatu negara, seperti pengguna jalan raya, pengguna fasilitas transportasi umum, pengguna fasilitas pendidikan seperti sekolah, dan sarana & prasarana lainnya.

c. Perusahaan

Perusahaan adalah suatu lembaga/badan usaha yang menjalankan suatu kegiatan ekonomi untuk menghasilkan suatu produk barang atau jasa dengan tujuan utamanya untuk memperoleh keuntungan/laba. Perusahaan pelaku ekonomi, mempunyai peran yang sangat besar dalam aktivitas perekonomian dalam suatu Negara. Peran perusahaan dalam kegiatan ekonomi adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Perusahaan produsen

Sebagai produsen peran utama dari suatu perusahaan adalah menjalankan kegiatan produksi untuk menghasilkan suatu produk barang atau jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan para konsumen dengan tujuan utama untuk memperoleh keuntungan/laba. beberapa hal yang perlu dilakukan perusahaan sebelum menjalankan aktivitasnya adalah : Menentukan barang/jasa yang akan diproduksi Menentukan proses pengelolaan produksi barang/jasa tersebut Memastikan barang/jasa yang diproduksi dibutuhkan konsumen target.

2) Perusahaan juga memiliki peran distributor.

Apabila produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan tidak laku di pasaran maka suatu perusahaan akan mengalami kerugian, oleh karena itulah mereka juga harus berperan distributor/penyalur hasil produksi agar produknya sampai kepada konsumen. Umumnya kegiatan distribusi yang dilakukan adalah : Membuka cabang perusahaan, Membuat kegiatan promosi, Mengadakan kegiatan perdagangan, Memiliki armada angkatan

3) Perusahaan Sebagai Konsumen

Perusahaan juga memiliki peran yang berarti pelaku ekonomi dalam bidang konsumsi. namun begitu kegiatan konsumsi yang dilakukan oleh para perusahaan biasanya berkaitan erat dengan kegiatan produksi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu antara lain: Pengadaan/pembelian alat dan bahan peralatan untuk melakukan kegiatan produksi Pengadaan/pembelian bahan-bahan pokok untuk melakukan kegiatan produksi Dan yang terakhir melakukan pendanaan/penggajian upah para karyawan.

d. Pemerintah (Negara)

Pemerintah memiliki tugas yang kompleks dalam melaksanakan fungsinya dalam suatu negara. Pemerintah juga memiliki tugas yang tidak sedikit di dalam bidang ekonomi, tugas pemerintah dalam bidang ekonomi yaitu meliputi pengatur ekonomi, yang di dalamnya termasuk pengawas dan pembuat kebijakan ekonomi dalam suatu Negara, maupun pelaku kegiatan perekonomian dalam suatu Negara.

- 1) Pemerintah harus ikut berperan produsen untuk mewujudkan sebesar-besarnya kemakmuran rakyat Indonesia. Hal ini sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 2 yang berbunyi : Cabang-cabang yang penting bagi Negara dan menguasai hidup orang banyak dikuasai oleh Negara. Sedangkan pelaksanaannya produsen diwujudkan hampir dalam seluruh bidang perekonomian. Sebagai pelaksana kegiatan produksi pemerintah membuat Badan Usaha Milik Negara (BUMN), fungsi BUMN antara lain adalah : Memberikan sumbangan bagi perekonomian nasional pada umumnya dan bagi Negara pada khususnya. Mencari keuntungan dan menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barang atau jasa bermutu tinggi dan memadai berbagai banyak orang

- 2) Pemerintah Distributor Peran pemerintah distributor juga berfungsi untuk sebesarbesarnya mensejahterakan rakyat. Secara umum peran pemerintah distributor adalah penyaluran sesuatu dari yang berlebihan kepada yang kekurangan agar terwujudnya kesejahteraan secara merata.
- 3) Pemerintah Konsumen Dalam pemenuhan kebutuhan untuk menjalankan tugasnya, pemerintah tentu membutuhkan dana yang akan digunakan. Nah pemenuhan kebutuhan tersebutlah yang dikatakan pemerintah konsumen. Contohnya adalah untuk membeli peralatan. Kegiatan konsumsi pemerintah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan membangun sarana prasarana Negara berikut : Pemerintah pengatur ekonomi Melindungi masyarakat dari dampak negatif pertumbuhan ekonomi yang tidak seimbang dan tak terkendali Membangun modal social seluas-luasnya Menciptakan dan memelihara keserasian pertumbuhan ekonomi.¹⁷

B. Penelitian yang Relevan

1. Raden Rizky Amaliyah (2014) UNJA dengan judul penelitiannya adalah: *Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta* penelitian ini menggunakan metode

¹⁷Sutarno, *Ekonomi Untuk Kelas X SMA dan MA*, Solo: PT Wangsa Jatra Lestari, 2016, Hal, 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuaitatif dengan teknik pengumpulan data observasi dan kusioner. Hasil penelitian ini memiliki kesimpulan ialah: metode ceramah yang terapkan dalam proses pembelajaran PAI oleh guru ialah metode ceramah yang diselingi dengan dengan metode tanya jawab. Metode diskusi yang digunakan pada proses pembelajaran ialah metode diskusi kelompok kecil, hasil belajar siswa dikelas yang menerapkan metode ceramah, dari segi kognitif mengalami kenaikan, dari segi psikomotorik siswa dapat menerima pemebelajaran dengan baik,dan segi psikomotorik siswa yang dapat terlibat cukup aktif secara psikomotrik. Berdasarkan uraian yang telah disebut menunjukan bahwa penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneneliti penerapan metode ceramah dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannnya terletak pada teknik pengumpulan data penelitian yaitu menggunakan angket sedangkan penelitian penulis menggunakan teknnik observasi dan wawancara.¹⁸

2. Syahraini Tambak (2014) dengan judul penelitiannya ialah: *Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi Dalam Pemebelajaran Pendidikan Agama Islam*. Hasil penelitian ini adalah metode ceramah dalamm pembelajaran PAI adalah cara guru menyampaikan materi pemebelajaran pendidikan agama islam dengan penuturan lisan secara langsung kepada peserta didik di depan kelas disertai penggunaan media untuk mencapai kopetensi dan indikator pembelajaran yang telah ditetapkan.Berdasarkan uraian yang

¹⁸Raden Rizky Amaliyah," Joernal. UNJ. Ac.id", *Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta*, Vol.10, No. 2, Tahun 2014 hal. 119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah disebut menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti penerapan metode ceramah sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan penelitian yang meneliti tentang konsep dan aplikasi sedangkan penulis meneliti tentang pemahaman materi peran pelaku ekonomi.¹⁹

3. Nurmalikha, (2010) mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Jakarta Dengan judul skripsi: *Perbedaan prestasi belajar antara metode ceramah dan metode hafalan dalam pembelajaran PAI di SMA 1 HI Pondok pinang Jakarta Selatan*. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kedua metode tersebut dalam pembelajaran dan juga untuk mengetahui prestasi siswa belajar siswa melalui metode ceramah dan hafalan dengan hasil menunjukkan bahwa kedua metode tersebut menunjukan adanya efektifitas serta perbedaan dalam hasil pembelajaran. Berdasarkan uraian yang telah di sebutkan menunjukkan bahwa penelitian tersebut mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti guru Pendidikan Agama Islam sedangkan pada penelitian tersebut subjeknya adalah siswa/i SMA 1 HI Pondok Pinang Jakarta Selatan.²⁰

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan konsep yang memberikan batasan-batasan terhadap kerangka teoritis. Untuk mengukur keberhasilan guru dalam analisis

¹⁹Syahraini Tambak,” *Jurnal. Tarbiyah*”, *Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Vol.21, No. 2, Juli-Desember Tahun 2014 hal. 375

²⁰Nurmalikha, *Jurnal Dakwah*, Vol. XI No. 1, Januari-Juni 2010, FTK PDF, Jakarta Selatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerapan metode ceramah dalam pemahaman materi peran pelaku ekonomi maka digunakan indikator sebagai berikut:

A. PERSIAPAN

- a. Guru merumuskan topik tentang peran pelaku ekonomi yang akan diajarkan
- b. Guru menentukan pokok-pokok materi pembelajaran tentang peran pelaku ekonomi yang hendak dicapai
- c. Guru mempersiapkan ilustrasi-ilustrasi relevan dengan materi yang akan di ajarkan.
- d. Guru menyajikan petunjuk (demonstrasi) yang sesuai, seperti alat-alat, gambar, slide atupun film tentang peran pelaku ekonomi

B. PELAKSANAAN

- a. Pembukaan
 - 1) Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka
 - 2) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang kesiapan untuk belajar materi peran pelaku ekonomi
 - 3) Guru menyebutkan tujuan pembelajaran tentang materi peran pelaku ekonomi kepada siswa.
 - 4) Guru menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh yaitu dengan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran
 - 5) Guru menyebutkan pokok-pokok materi tentang peran pelaku ekonomi kepada siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Guru menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari supaya mudah dipahami.
- 7) Memberikan motivasi tentang manfaat dari mempelajari pelajaran
- 8) Guru menginformasikan sumber belajar berupa buku, dan sumber lainnya
- 9) Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa terkait materi yang akan di pelajari
- b. Penyajian
 - 1) Guru dapat menjaga kontak mata secara terus-menerus dengan siswa
 - 2) Guru menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami oleh siswa
 - 3) Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang peran pelaku ekonomi secara sistematis
 - 4) Guru menanyakan seberapa besar pemahaman siswa tentang materi yang telah dijelaskan.
 - 5) Guru membagi kelompok. Seluruh kelompok tersebut mendiskusikan materi yang dipelajari
 - 6) Guru memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi yang telah dipresentasikan dan memberikan kesimpulan mengenai hasil diskusi.
 - 7) Guru dapat menjaga kelas tetap kondusif dan menggairahkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Mengakhiri atau penutup

- 1) Guru memberikan bimbingan kepada siswa untuk menarik kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan
- 2) Guru memberikan rangsangan supaya siswa dapat memberikan tanggapan atau ulasan tentang materi yang telah disampaikan
- 3) Guru memberikan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan.
- 4) Guru memberikan pujian kepada siswa yang telah mampu memahami materi yang telah disampaikan
- 5) Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
- 6) Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moleong mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²¹ Berdasarkan pengertian tersebut maka dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk menjelaskan dan menggambarkan analisis penerapan metode ceramah dalam pemahaman materi peran pelaku ekonomi di Pondok Pesantren Madrasah Aliah Bahrul Ulum Kecamatan Pehentian Raja Kabupaten Kampar.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus tahun 2019. Penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Madrasah Aliah Bahrul Ulum Kecamatan Pehentian Raja Kabupaten Kampar. Pemilihan lokasi ini atas alasan bahwa persoalan-persoalan yang dikaji oleh penulis di lokasi ini bisa dijangkau oleh peneliti sehingga penelitian ini mudah dilakukan.

C. Subyek dan Objek Penelitian

Subyek Penelitian ini yaitu guru dan siswa Ekonomi kelas X di Pondok Pesantren Madrasah Aliah Bahrul Ulum Kecamatan Pehentian Raja

²¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2017, hal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Kampar, dan objek dari penelitian ini adalah analisis penggunaan metode ceramah dalam memahami materi peran pelaku ekonomi di Pondok Pesantren Madrasah Aliah Bahrul Ulum Kecamatan Pehentian Raja Kabupaten Kampar.

D. Informan Penelitian

Informan merupakan seseorang yang memberikan data penting yang diperlukan oleh peneliti. Informan pada penelitian deskriptif kualitatif ada dua:

1. Informan kunci

Informan kunci adalah orang yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Informan kunci pada penelitian ini adalah guru ekonomi kelas x di Pondok Pesantren Madrasah Aliah Bahrul Ulum Kecamatan Pehentian Raja Kabupaten Kampar.

2. Informan tambahan

Informan tambahan adalah orang yang dapat memberikan informasi walaupun tidak terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan tambahan pada penelitian ini adalah siswa kelas x di Pondok Pesantren Madrasah Aliah Bahrul Ulum Kecamatan Pehentian Raja Kabupaten Kampar.

E. Instrumen Penelitian

Sebuah penelitian dibutuhkan instrumen untuk mendapatkan data yang valid.²² Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian atau alat

²²*Ibid.*, hal. 168.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sehingga peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data di lapangan dengan menggunakan pedoman wawancara. Oleh karena itu peneliti harus bersikap *responsif* terhadap subjek dan objek penelitian, sehingga data penelitian yang diperoleh dapat fokus dan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Selain peneliti sebagai instrumen utama juga menggunakan instrumen pendukung untuk mempermudah pengumpulan data seperti menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara, catatan lapangan.

F. Data dan Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data secara langsung oleh peneliti melalui wawancara dan observasi terhadap informan penelitian. Data diambil dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi kepada narasumber yang menguasai permasalahan dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya seperti lewat dokumen, surat kabar, buletin, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat

penemuan dan melengkapi informasi yang telah didapat melalui wawancara dan observasi.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengumpulan data dengan teknik observasi yaitu peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti datang ke sekolah melakukan melakukan pengamatan terhadap subyek dan obyek penelitian.

2. Wawancara

Menurut Moleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²³ Peneliti dalam hal ini akan melakukan tanya jawab dengan subyek penelitian untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi yaitu berupa catatan tertulis, berkas-berkas yang berkaitan dengan penelitian, gambar dan rekaman serta data-data sekolah yang diperlukan di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Kecamatan Pehentian Raja Kabupaten Kampar.

²³ *Ibid.*, hal. 186

H. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum catatan-catatan lapangan dengan memilah hal-hal yang pokok yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, rangkuman catatan-catatan lapangan itu kemudian disusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih tajam serta mempermudah pelacakan kembali apabila sewaktu waktu data diperlukan kembali. Peneliti menggunakan reduksi data dengan tujuan memudahkan dalam pengumpulan data di lapangan.

2. Display data

Display data berguna untuk melihat gambaran keseluruhan hasil penelitian, baik yang berbentuk matrik atau pengkodean, dari hasil reduksi data dan display data itulah selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan data memverifikasikan sehingga menjadi kebermanaknaan data. Peneliti menggunakan display data ini untuk melihat gambaran penelitian.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Untuk menetapkan kesimpulan yang lebih beralasan dan tidak lagi berbentuk kesimpulan yang coba-coba, maka verifikasi dilakukan sepanjang penelitian berlangsung sejalan dengan *memberchek*, triangulasi dan audit trail, sehingga menjamin signifikansi atau kebermanaknaan hasil penelitian. Peneliti menggunakan metode ini untuk memverifikasi kesimpulan yang jelas dan pasti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.²⁴ Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.²⁵

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode. Menurut Patton triangulasi dengan sumber “berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif”.²⁶ Sedangkan triangulasi dengan metode menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.²⁷

Penggunaan teknik triangulasi dengan sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan. Selain itu peneliti juga melakukan pengecekan

²⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2017, hal.

²⁵*Ibid.*

²⁶*Ibid.*

²⁷*Ibid.*

derajat kepercayaan melalui teknik triangulasi dengan metode, yaitu dengan melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga derajat kepercayaan data dapat valid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data yang telah penulis sajikan sebelumnya, maka dari hasil penelitian tentang penggunaan metode ceramah dalam memahami materi peran pelaku ekonomi di pondok pesantren madrasah aliyah bahrul ulum kecamatan perhentian raja kabupaten kampar sebagai berikut bahwa analisis penggunaan metode ceramah dalam memahami materi peran pelaku ekonomi di pondok pesantren madrasah aliyah bahrul ulum kecamatan perhentian raja kabupaten kampar dapat dikategorikan “**SANGAT KUAT**” dengan hasil presentase **88%** berada pada rentang “**81% - 100%**”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil yang penulis peroleh di lapangan, maka penulis melihat masih ada beberapa hal yang masih tampak perlu untuk ditingkatkan kembali terkait dengan penggunaan metode ceramah dalam memahami materi peran pelaku ekonomi di pondok pesantren madrasah aliyah bahrul ulum kecamatan perhentian raja kabupaten kampar. Untuk itu penulis ingin memberikan saran. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru ekonomi pondok pesantren madrasah aliyah bahrul ulum memang sudah terlaksana dengan baik namun masih ada hal yang perlu ditingkatkan lagi yakni guru menyampaikan materi pelajaran dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah siswa yang banyak sebaiknya jika ditambah dengan menggunakan metode lain menjadi lebih efektif.

2. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan peneliti di pandang dari sudut yang berbeda terkait aspek-aspek apa saja yang belum dan sekiranya perlu untuk diteliti tentang penggunaan metode ceramah ini, karena jika dilihat masih ada hal yang perlu diperbaiki oleh guru khususnya disaat menggunakan metode ceramah, jadi sekiranya ada masalah yang masih belum dibahas dan di teliti oleh penulis hendaknya menjadi referensi bagi para peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam apa yang belum penulis bahas.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus Bandur, 2016, *Penelitian Kualitatif Metodologi, Desain dan Teknik Analisa Data dengan Nvivo 10*, Jakarta, Mitra Wacana Media
- Amri Darwis, 2009, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Suska Press Riau
- Anas Sudjono, 2010, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press
- B Suryasubroto, 2009, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Daryanto, 2009, *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif*, Jakarta: Publisher
- Depag RI, 1995, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang
- Didi Supriadi, 2012, *Komunikasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta,
- Gulo, 2002, *Strategi Belajar Mengajar*, cet-1, Jakarta: PT. Grasindo
- Mudasir, 2013, *Desain Pembelajarann*, STAI Nurul Falah: Indragiri Hulu
- Nana Sudjana, 2009, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2006, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Ngainum Naim, 2011 *Dasar-Dasar Komunikasi Penelitian*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Nurmalikha, *Jurnal Dakwah*, Vol. XI No. 1, Januari-Juni 2010, FTK PDF, Jakarta Selatan
- Raden Rizky Amaliah., 2014, "Penerapan Metode Ceramah Dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai Di Sma Negeri 44 Jakarta". *Jurnal.Studi Al-Quran*. Vol 10. No 2. 2014. Journal.Unj.Ac.Id. 8 Februari 2021
- Raditya Ranabumi, 2017. "Penggunaan Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas Vii-B Smp Negeri 5 Kediri" *Proceeding education and language international conference*. Vol 1, No.1, Jurnal.UINISSULA.ac.id, 8 Februari 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ramayulis, 2001, *metodologi pendidikan islam*, Jakarta: Kuala Mulia
- Riduwan, 2013, *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analisis*, Bandung: Alfabeta.
- Rusman, 2012, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers
- Sardiman, 2014, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta
- Sutarno, 2016, *Ekonomi 1 Untuk Kelas X SMA dan MA*, Solo: PT Wangsa Jatra Lestari,
- Suyanto, 2013, *Menjadi Guru Profesional*, Esensi
- Syahraini Tambak., 2014. "Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Syahraini Tambak." *Jurnal Tarbiyah*. Vol 21, No.2. *Jurnal.Tarbiyah.UINSU.ac.id*, 8 Februari 2021
- Syaiful Bahri Djamah, 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- W.J.S Poerwardarminta, 2007, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Bandung: Balai Pustaka
- Wina Sanjaya, 2013, *Strategi Pembelajaran Beroientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Yosal Iriantara, 2013, *Komunikasi Pendidikan*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Zakiah Darajad, 2011, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Zuhairini dkk, 1981, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Biro Ilmiah FTK IAIN Sunan Ampel

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN SUSKA Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Bahrul Ulum
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X/Ganjil
Materi Pokok : Peran dan Pelaku Ekonomi
Waktu : 2 x 45 menit (Pertemuan 1)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, dan damai), santun, responsif dan proaktif, serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi
- 4.3 Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

- a. Menjelaskan konsep produksi (Pengertian produksi, faktor-faktor produksi, teori perilaku produsen, konsep biaya produksi, konsep penerimaan, dan laba maksimum)
- b. Menjelaskan konsep distribusi (Pengertian distribusi, faktor-faktor yang memengaruhi, mata rantai distribusi)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menjelaskan konsep konsumsi (Pengertian konsumsi, tujuan konsumsi, faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi, teori perilaku konsumen)
- d. Menjelaskan konsep pelaku-pelaku ekonomi: Rumah Tangga Konsumsi (konsumen), Rumah Tangga Produksi (produsen), Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri
- e. Menganalisis peran pelaku ekonomi
- f. Menganalisis model diagram interaksi antarpelaku ekonomi (*circular flow diagram*) sederhana (dua sektor), tiga sektor, dan empat sektor
- g. Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi
- h. Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi melalui media lisan dan tulisan

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- a. Menjelaskan konsep produksi (Pengertian produksi, faktor-faktor produksi, teori perilaku produsen, konsep biaya produksi, konsep penerimaan, dan laba maksimum)
- b. Menjelaskan konsep distribusi (Pengertian distribusi, faktor-faktor yang memengaruhi, mata rantai distribusi)
- c. Menjelaskan konsep konsumsi (Pengertian konsumsi, tujuan konsumsi, faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi, teori perilaku konsumen)
- d. Menjelaskan konsep pelaku-pelaku ekonomi: Rumah Tangga Konsumsi (konsumen), Rumah Tangga Produksi (produsen), Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri
- e. Menganalisis peran pelaku ekonomi
- f. Menganalisis model diagram interaksi antarpelaku ekonomi (*circular flow diagram*) sederhana (dua sektor), tiga sektor, dan empat sektor
- g. Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi
- h. Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi melalui media lisan dan tulisan

E. Materi Pembelajaran

Kegiatan Ekonomi

- a. Produksi (Pengertian produksi, faktor-faktor produksi, teori perilaku produsen, konsep biaya produksi, konsep penerimaan, dan laba maksimum)
- b. Distribusi (Pengertian distribusi, faktor-faktor yang memengaruhi, mata rantai distribusi)
- c. Konsumsi (Pengertian konsumsi, tujuan konsumsi, faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi, teori perilaku konsumen)
- d. Pelaku Ekonomi
- e. Pelaku-pelaku ekonomi: Rumah Tangga Konsumsi (konsumen), Rumah Tangga Produksi (produsen), Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri
- f. Peran pelaku ekonomi
- g. Model diagram interaksi antarpelaku ekonomi (*circular flow diagram*) sederhana (dua sektor), tiga sektor, dan empat sektor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Model pembelajaran : *Inquiry Learning*

Metode : Ceramah, tanya jawab, wawancara, dan diskusi

G. Media Pembelajaran

1. Media:

- Worksheet atau lembar kerja siswa
- Lembar penilaian

2. Alat/Bahan

- Papan tulis, spidol, penggaris

H. Sumber Belajar

- Buku Ekonomi Siswa Kelas X, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku refensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Langkah Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none"> Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME, memeriksa kehadiran siswa, memeriksa kesiapan siswa belajar secara fisik dan psikis Guru meminta siswa merefleksi hasil pertemuan sebelumnya. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran secara singkat. Guru menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh yaitu dengan model pembelajaran <i>Inquiry Learning</i> dengan metode diskusi kelompok. Guru menjelaskan secara garis besar materi pembelajaran yang akan dikaji, tujuan pembelajaran, dan metode penilaian yang akan diterapkan. 	15 menit

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menginformasikan sumber belajar berupa buku, internet, berita, artikel koran, dan sumber belajar lainnya. 6. Memberikan motivasi tentang manfaat dari mempelajari pelajaran peran dan pelaku Ekonomi bagi kehidupan sehari-hari. 7. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa terkait materi peran dan pelaku Ekonomi. 	
INTI	<p>Eksplorasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi tentang peran dan pelaku Ekonomi 2. Guru menanyakan seberapa besar pemahaman siswa tentang materi yang telah dijelaskan. 3. Guru menayangkan gambar tentang materi yang telah dijelaskan 4. Guru membagi kelompok. Seluruh kelompok tersebut mendiskusikan materi peran dan pelaku Ekonomi yang berbeda dengan satu sama lain. 5. Guru menunjuk perwakilan kelompok untuk maju. <p>Elaborasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempresentasikan hasil diskusi, dan siswa yang lain menanggapi hasil presentasi. <p>Konfirmasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi yang telah dipresentasikan dan memberikan kesimpulan mengenai hasil diskusi. 	60 Menit
PENUTUP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran peran dan pelaku Ekonomi. 2. Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran peran dan pelaku Ekonomi kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	15 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>3. Membimbing siswa untuk merangkum pembelajaran tentang peran dan pelaku Ekonomi.</p> <p>4. Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</p> <p>5. Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa</p>	
---	--

INSTRUMEN PENILAIAN

Penilaian Hasil Belajar

1. Pengetahuan (Kognitif)
 - a. Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda
 - b. Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan
 - c. Penugasan

Contoh Soal Uraian

1. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi rumah tangga!
2. Sebutkan tiga golongan perusahaan berdasarkan lapangan usaha yang dijalankan masing-masing beserta dengan dua contoh!
3. Apa saja peran koperasi sebagai salah satu pelaku ekonomi?
4. Koperasi mempunyai peran ganda dalam perekonomian Indonesia. Sebutkan dua peran koperasi tersebut!
5. Berasal dari usaha apa sajakah penghasilan atau pendapatan yang diperoleh rumah tangga keluarga? Sebutkan dan berilah contohnya!

Kunci jawaban

NO	JAWABAN	SKOR
1	Pendapatan, status sosial, jumlah anggota keluarga, lingkungan, dan cara dan kebiasaan hidup	20
2	a. industri primer ; contohnya adalah kegiatan pertambangan, pertanian, eksploitasi hasil hutan, peternakan, dan penangkapan	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	ikan, b. industri sekunder ; contohnya adalah perusahaan konveksi, mobil, sepatu, dan motor, c. industri tersier ; contohnya jasa angkutan, jasa perbankan, jasa penyewaan, dan jasa penyewaan tanah.	20
3	Koperasi sebagai salah satu pelaku ekonomi mempunyai peran sebagai konsumen, produsen, dan distributor	20
4	Koperasi mempunyai peran sebagai konsumen, produsen, dan distributor	20
5	a. usaha sendiri ; misalnya dengan melakukan usaha pertanian, berdagang, dan industri rumah tangga, b. bekerja pada pihak lain, misalnya menjadi karyawan perusahaan dan pegawai negeri sipil, c. menyewakan faktor-faktor produksi, misalnya menyewakan rumah dan tanah.	20

Sikap (Afektif)

a. Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap:

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Rahmad	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan:

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

b. Penilaian diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

c. Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

3. Keterampilan (Psikomotorik)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Kurang Baik
25 = Tidak Baik

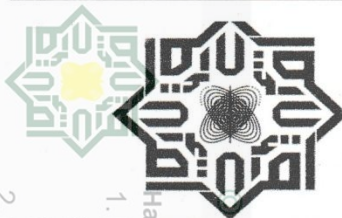


Mengertahui,
Kepala Madrasah

Muklan Mardia Siregar, S. Pd, I

Pantai Raja, 05 Januari 2019
Guru Mata Pelajaran

Yenni Isra, S.E



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 15 Mei 2019

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/7981/2019

Sifat : Biasa

Temp.

Hal

Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Drs. Akmal, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : DAVIT ALFAJRA

NIM : 11516102514

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Judul : ANALISIS METODE MENGAJAR GURU MATA PELAJARAN
EKONOMI DI KELAS X MADRASAH ALIYAH PONDOK
PESANTREN BAHRUL ULUM KECAMATAN PERHENTIAN RAJA
KABUPATEN KAMPAR

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 26 November 2019 M

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/17371/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : DAVIT ALFAJRA
NIM : 11516102514
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2019
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis penggunaan metode ceramah dalam memahami materi peran pelaku ekonomi di pondok pesantren madrasah aliyah bahrul ulum kecamatan pantai raja kabupaten kampar

Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Bahrul Ulum

Waktu Penelitian : 3 Bulan (26 November 2019 s.d 26 Februari 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI RIAU**

Jalan Jenderal sudirman No. 235 Kotak Pos 11311 Pekanbaru (28011)
Telepon (0761) 24224; Faksimile (0761) 242242
Website : riau.kemenag.go.id

REKOMENDASI

Nomor : B-143 /Kw.04.1/2/Kp.01.1/12/2019

Berdasarkan Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/28305 tanggal 28 November 2019 perihal rekomendasi tentang pelaksanaan kegiatan Riset/Penelitian dan Pengumpulan data untuk bahan Skripsi, dengan ini **Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Memberikan Rekomendasi Penelitian** kepada :

Nama	: DAVIT ALFAJRA
NIM	: 115161025140
Program Studi	: PENDIDIKAN EKONOMI
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: ANALISIS PENGGUNAAN METODE CERAMAH DALAM MEMAHAMI MATERI PERAN PELAKU EKONOMI DI PONDOK PESANTREN MADRASAH ALIYAH BAHRUL ULUM KECAMATAN PATAI RAJA KABUPATEN KAMPAR
Lokasi Penelitian	: MADRASAH ALIYAH BAHRUL ULUM KECAMATAN PATAI RAJA KABUPATEN KAMPAR

Rekomendasi Riset/Penelitian diberikan dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini;
2. Adapun Rekomendasi Riset/Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dalam pengumpulan data ini, sekian terima kasih.

Pekanbaru, 2 Desember 2019

a.n.Kepala
Plh.Kepala Bidang Pendidikan Madrasah

ILYAS, M.Ag
NIP. 197408272005011003

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar
3. Kepala MA Bahrul Ulum
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Statistik University of Sul...

Statistik Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PONDOK PESANTREN BAHRUL 'ULUM AL - ISLAMY MADRASAH ALIYAH

AKREDITASI : B

JALAN RAYA PEKANBARU - TALUK KUANTAN KM. 23 TELP. 0823 8720 4026
PANTAI RAJA - KAMPAR - RIAU

BANK MUAMALAT
Jl. Jend. Sudirman
PEKANBARU
No. Rek. 2210046633

NPSN : 10498782

NSM : 131214010019

SURAT KETERANGAN IZIN RISET

Nomor : 319 /KEP/MA/PPBU/II/XI/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muklan Mardiah Siregar, S. Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum

Alamat : Jl. Pekanbaru Taluk Kuantan Km. 23 Pantai Raja Kec. Perhentian Raja
Kab. Kampar

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : DAVIT ALFAJRA

NIM : 11516102514

Semester/Tahun : IX (Sembilan) / 2019

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Untuk melakukan Observasi Riset di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum
Al-Islamy Pantai Raja Kec. Perhentian Raja Kab. Kampar.

Demikianlah Surat Keterangan Riset Ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya

Dikeluarkan : Pantai Raja

Pada Tanggal : 24 November 2019



Muklan Mardiah Siregar, S. Pd.I

Motto : Isi Hati Dengan Iman, Isi Otak Dengan Ilmu, Bekali Tangan Dengan Keterampilan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Davit Alfajra, dilahirkan di Padang Alai Kabupaten Pasaman pada tanggal 29 Februari 1996. Anak Kedua dari Tiga bersaudara dari pasangan Bapak Yuliasbar dan Ibu Maidarlis. Pendidikan formal yang telah dilalui diantaranya adalah lulusan SDN 16 Petok dan tamat pada tahun 2008, selanjutnya lulusan SMP Negeri 1 Panti pada tahun 2011 dan lulusan SMA Negeri 1 Panti pada tahun 2014. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan keperguruan tinggi negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Pendidikan Ekonomi.

Dalam masa perkuliahan, penulis telah menyelesaikan program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan, juga telah melaksanakan Program Pragtek Pengalaman Lapangan (PPL) di Pondok Pesantren Bahrul Ulum kecamatan perhentian Raja Kabupaten Kampar.

Penulis melakukan penelitian di Pondok Pesantren Bahrul Ulum kecamatan perhentian Raja Kabupaten Kampar., dengan judul penelitian **“Analisis Penggunaan Metode Ceramah Dalam Materi Peran Pelaku Ekonomi di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar ”**. Hasil penelitian tersebut diuji dalam sidang munaqasah (Oral Comprehensif) pada hari Jumat 05 Februari 2021 dan Alhamdulillah penulis dinyatakan **LULUS** dan memperoleh gelar Sarjana.

UIN SUSKA RIAU